

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap karyawan PT. Galang Tinggi Raya berjumlah 35 orang. Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pria	21	60,0
2	Wanita	14	40,0
Total		35	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu pria artinya karyawan PT. Galang Tinggi Raya didominasi oleh jenis kelamin pria sebanyak 21 orang.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	20 – 30	24	68,6
2	31 – 40	7	20,0

3	41 – 50	3	8,6
4	>50	1	2,9
Total		35	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui usia 20-30 tahun menempati tingkat tertinggi artinya karyawan PT. Galang Tinggi Raya didominasi oleh karyawan yang berusia 20-30 tahun sebanyak 24 orang.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SMA	11	31,4
2	D3	7	20,0
3	S1	17	48,6
4	S2	0	0,0
Total		35	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik berdasarkan pendidikan diketahui pendidikan S1 menempati tingkat tertinggi artinya karyawan PT. Galang Tinggi Raya didominasi oleh karyawan yang pendidikannya S1 sebanyak 17 orang.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0-3	16	45,7
2	4-7	19	54,3
Total		35	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik berdasarkan pendidikan diketahui masa kerja 4-7 tahun menempati tingkat tertinggi artinya karyawan PT.

Galang Tinggi Raya didominasi oleh karyawan yang masa kerja 4-7 tahun sebanyak 19 orang.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 35 responden sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Ruang kerja pada PT. Galang Tinggi Raya Lampung memiliki perlengkapan yang modern.	3	8,6	20	57,1	11	31,4	1	2,9	0	0
2	Penerangan yang baik pada PT. Galang Tinggi Raya membantu karyawan dalam menyelesaikan tugasnya.	10	28,6	14	40,0	10	28,6	1	2,9	0	0
3	Temperatur di PT. Galang Tinggi Raya membuat karyawan nyaman dalam menjalankan pekerjaannya.	13	37,1	14	40,0	7	20,0	1	2,9	0	0
4	Sirkulasi udara di PT. Galang Tinggi Raya membuat karyawan nyaman dalam menjalankan pekerjaannya.	13	37,1	14	40,0	8	22,9	0	0	0	0
5	Karyawan dapat berkonsentrasi dengan baik karena jauh dari kebisingan .	11	31,4	12	34,3	11	31,4	0	0	1	2,9
6	Ruangan kerja PT. Galang Tinggi Raya tertata dengan rapih.	13	37,1	11	31,4	9	25,7	2	5,7	0	0

7	Tampilan gedung PT. Galang Tinggi Raya bagus	3	8,6	11	31,4	9	25,7	7	20,0	5	14,3
8	Setiap karyawan memiliki ATK yang lengkap	5	14,3	10	28,6	7	20,0	6	17,1	7	20,0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.5 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 35 responden, pernyataan 3 mengenai “Temperatur di PT. Galang Tinggi Raya membuat karyawan nyaman dalam menjalankan pekerjaannya.” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 13 orang atau 37,1%. Sedangkan pernyataan 1 mengenai “Ruang kerja pada PT. Galang Tinggi Raya Lampung memiliki pencahayaan yang sangat kurang.” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 3 orang atau 8,6%.

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Komunikasi (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kemudahan dalam menggunakan mading, dan sosial media untuk mencari informasi terkait pekerjaan kantor.	14	40,0	13	37,1	7	20,0	1	2,9	0	0
2	Informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik.	13	37,1	13	37,1	8	22,9	1	2,9	0	0
3	Komunikasi yang terjalin antara atasan dan rekan kerja sudah cukup baik.	11	31,4	14	40,0	10	28,6	0	0	0	0
4	Atasan sering memberikan pengarahan ataupun bimbingan kerja kepada setiap bagian.	9	25,7	12	34,3	13	37,1	0	0	1	2,9
5	Informasi yang diberikan selalu akurat.	15	42,9	11	31,4	7	20,0	2	5,7	0	0
6	Komunikasi yang terjalin	1	2,9	14	40,0	16	45,7	3	8,6	1	2,9

	dengan baik membuat pekerjaan terasa lebih nyaman.				0						
7	Kemudahan dalam menangkap informasi yang diberikan.	0	0	12	34,3	16	45,7	6	17,1	1	2,9
8	Instruksi yang diberikan mudah dipahami	1	2,9	15	42,9	15	42,9	4	11,4	0	0
9	Tugas yang dikerjakan sesuai dengan intruksi yang disampaikan	2	5,7	15	42,9	12	34,3	6	17,1	0	0
10	Atasan cepat marah ketika karyawan tidak memahami apa yang disampaikan atasan	3	8,6	10	28,6	3	8,6	9	25,7	10	28,6

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 35 responden pernyataan 5 mengenai “Informasi yang diberikan selalu akurat.” mendapat respon tertinggi yaitu 15 orang atau 42,9% dengan menjawab sangat setuju, sedangkan pernyataan 7 mengenai “Kemudahan dalam menangkap informasi yang diberikan.” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Variabel Turnover Intention(Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Adanya pemikiran untuk keluar dari PT. Galang Tinggi Raya	1	2,9	8	22,9	20	57,1	4	11,4	2	5,7
2	Mengalami kejenuhan dalam bekerja dan ketidak betahan di dalam PT. Galang Tinggi Raya	2	5,7	10	28,6	17	48,6	6	17,1	0	0

3	Mempertimbangkan untuk segera mencari pekerjaan baru.	3	8,6	11	31,4	16	45,7	5	14,3	0	0
4	Berniat untuk mencari lowongan pekerjaan yang lebih baik.	2	5,7	14	40,0	15	42,9	3	8,6	1	2,9
5	Mempertimbangkan untuk mengambil pekerjaan lain.	2	5,7	8	22,9	19	54,3	4	11,4	2	5,7
6	Secepatnya ingin meninggalkan PT. Galang Tinggi Raya	2	5,7	10	28,6	17	48,6	6	17,1	0	0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.7 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 35 responden pernyataan 3 mengenai “Mempertimbangkan untuk segera mencari pekerjaan baru” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 3 orang atau 8,6%, sedangkan pernyataan 1 mengenai “Adanya pemikiran untuk keluar dari PT. Galang Tinggi Raya” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 1 orang atau 2,9%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi *product moment*.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0 .

Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah :

Bila probabilitas (*sig*) < 0,05 maka instrument valid

Bila probabilitas (*sig*) > 0,05 maka instrument tidak valid

Atau

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,510	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 2	0,552	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 3	0,402	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 4	0,422	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 5	0,534	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 6	0,714	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 7	0,512	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 8	0,390	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai lingkungan kerja fisik. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} > r_{tabel} (0,344). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai lingkungan kerja fisik dinyatakan valid.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Komunikasi (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,449	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 2	0,394	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 3	0,355	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 4	0,529	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 5	0,571	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 6	0,533	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 7	0,511	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 8	0,409	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 9	0,457	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 10	0,484	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang mengenai komunikasi. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} > r_{tabel} (0,344). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai komunikasi dinyatakan valid.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas *Turnover Intention* (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,564	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 2	0,753	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 3	0,657	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 4	0,574	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 5	0,589	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Butir 6	0,753	0,344	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang mengenai *turnover intention*. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} > r_{tabel} (0,344). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai *turnover intention* dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Alpha cronbach.i* :

Tabel 4.11 Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan	Kesimpulan
Lingkungan kerja fisik (X1)	0,618	0,6000 - 0,7999	Tinggi
Komunikasi (X2)	0,664	0,6000 - 0,7999	Tinggi
Turnover Intention (Y)	0,720	0,6000 - 0,7999	Tinggi

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 nilai cronbach's alpha sebesar 0,618 untuk variabel lingkungan kerja fisik dengan tingkat reliabel tinggi. Nilai 0,664 untuk komunikasi dengan tingkat reliabel tinggi dan nilai 0,720 untuk *turnover intention* dengan tingkat reliabel tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan hipotesis:

Ho : model regresi berbentuk linier.

Ha : model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima, Ha ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak, Ha diterima

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas :

Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Simpulan	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	0,126	0,05	Sig > Alpha	Linier
Komunikasi (X2)	0,411	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel lingkungan kerja fisik (X1) dan *turnover intention*(Y) sebesar 0,126 lebih besar dari 0,05 yang berarti H₀ diterima dan nilai signifikansi untuk variabel komunikasi (X2) dan *turnover intention*(Y) sebesar 0,411 lebih besar dari 0,05 yang berarti H₀ diterima. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variabel lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data dari populasi tersebut linier.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	0,955	1,048	Tidak Ada Multikolinearitas
Komunikasi (X2)	0,955	1,048	Tidak Ada Multikolinearitas

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Hasil perhitungan Tolerance menunjukkan tidak ada nilai variabel independen yang memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen yang nilainya lebih dari 95 persen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki VIF < 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

4.4 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu lingkungan kerja fisik (x1), komunikasi (X2) dan *turnover intention*(Y). pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0. Berikut merupakan hasil pengujian regresi berganda :

Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi

Nilai Korelasi (R)	R Square (R ²)
0,654	0,427

Sumber : Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,654 artinya tingkat hubungan antara lingkungan kerja fisik (x1), komunikasi (X2) dan *turnover intention*(Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan R² (R Square) sebesar 0,370 artinya bahwa *turnover intention*(Y) dipengaruhi oleh antara lingkungan kerja fisik (x1), komunikasi (X2) sebesar 0,427 atau 42,7%. Sedangkan sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Regresi

	B	Std.Error
Constanta	1,175	3,979
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	0,364	0,094
Komunikasi (X2)	0,283	0,135

Sumber : Data diolah tahun 2020

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X1 + b_2X2$$

$$Y = 1,175 + 0,364X1 + 0,283 X2$$

Keterangan :

- Y = *Turnover intention*
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- et = Error trem/ unsur kesalahan
- X1 = Lingkungan Kerja fisik
- X2 = Komunikasi

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta a sebesar 1,175 menyatakan bahwa *Turnover intention* pada karyawan PT. Galang Tinggi Raya adalah sebesar 1,175 apabila lingkungan kerja fisik dan komunikasi bernilai = 0.

- b. Koefisien regresi untuk $X_1 = 0,364$ menyatakan bahwa setiap penambahan lingkungan kerja fisik sebesar satu satuan maka akan menambah *Turnover intention* pada karyawan PT. Galang Tinggi Raya sebesar 0,364.
- c. Koefisien regresi untuk $X_2 = 0,283$ menyatakan bahwa setiap penambahan komunikasi sebesar satu satuan maka akan menambah *Turnover intention* pada karyawan PT. Galang Tinggi Raya sebesar 0,283.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan :

- Bila nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak
- Bila nilai $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima

Tabel 4.16 Hasil Uji t

	t_{hitung}	Signifikansi
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	3,868	0,001
Komunikasi (X2)	2,092	0,034

Sumber : Data diolah tahun 2020

1. Lingkungan Kerja Fisik (X1) terhadap Turnover intention (Y).

H_0 : Lingkungan Kerja fisik (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* (Y)

H_a : Lingkungan Kerja fisik (X1) berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* (Y)

Dari tabel 4.16 terlihat pada variabel lingkungan kerja fisik (X1) bahwa nilai hitung sebesar 3,868 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk=35-2=33$) adalah 1,697 jadi $t_{\text{hitung}} (3,868) > t_{\text{tabel}} (1,697)$ dan nilai $\text{sig} 0,001 <$

0,05 maka H_0 ditolak. Artinya lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* pada karyawan PT. Galang Tinggi Raya.

2. Komunikasi(X2)terhadap Turnover intention (Y).

Ho : Komunikasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* (Y)

Ha : Komunikasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* (Y)

Dari tabel 4.16 terlihat pada variabel Komunikasi (X2) bahwa nilai t hitung sebesar 2,092 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk=35-2=33$) adalah 1,697 jadi t hitung ($2,092$) > t tabel ($1,697$) dan nilai sig ($0,034$) < 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* pada karyawan PT. Galang Tinggi Raya.

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara lingkungan kerja fisik (x1), komunikasi (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *turnover intention* (Y).

Ho : Lingkungan kerja fisik (X1) dan komunikasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* (Y)

Ha : Lingkungan kerja fisik (X1) dan komunikasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* (Y)

Dengan kriteria :

Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima

Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 4.17 Hasil Uji F

F_{hitung}	Signifikansi
11,937	0,000

Sumber : Data diolah tahun 2020

Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1 = 2$ dan derajat kebebasan penyebut sebesar $n-k= 35-3=32$ sehingga diperoleh F tabel sebesar 3,29 dan F hitung 11,937.

Dari tabel 4.17 terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 11,937 >F tabel 3,29 dan nilai Sig < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya Lingkungan kerja fisik (X1) dan komunikasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* (Y).

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap *turnover intention*

Kenyamanan karyawan dalam bekerjasama dengan karyawan lain maupun dengan atasannya juga merupakan faktor penting untuk meningkatkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Kenyaman yang dimaksud disini merupakan kenyamanan yang dilihat dari segi lingkungan kerja fisik yang dirasakan oleh karyawan. Perhatian terhadap lingkungan manajemen penting karena tiap elemen lingkungan mempengaruhi baik langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan - kegiatan manajerial. Dalam hal ini, ketika Lingkungan Kerja disuatu tempat sudah tidak lagi kondusif untuk bekerja, maka dapat dipastikan Kinerja Pegawai akan mengalami penurunan. Hal yang paling mungkin dilakukan oleh suatu organisasi adalah menjaga mereka agar tetap nyaman dengan lingkungan kerja pada Organisasi tersebut (Sudaryanti,2017). Maka peninjauan ulang pada lingkungan kerja perlu dilakukan sehingga kinerja karyawan pun bisa meningkat secara signifikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aris Sutrischastini (2017) memiliki hasil dimana

variabel lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh yang positif terhadap turnover intention karyawan. Karyawan yang merasa nyaman saat bekerja akan cenderung ingin tetap bekerja didalam kenyamanannya tersebut. Dalam penelitian terdahulu oleh Gerry J. (2017) memiliki hasil dimana variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap turnover intention.

4.6.2 Pengaruh komunikasi terhadap *turnover intention*

Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap turnover. Artinya semakin lancar dan cepat komunikasi yang dilakukan akan semakin cepat pula terbinanya hubungan kerja yang baik yang akan meningkatkan kinerja karyawan. Karena pada dasarnya dengan adanya komunikasi yang kurang baik ini jika tidak diatasi akan berpengaruh pada turnover intention sebagaimana penelitian yang dilakukan Nasution (2014) membuktikan bahwa komunikasi organisasional berpengaruh signifikan terhadap turnover intention yang artinya jika komunikasi organisasional buruk maka akan membuat karyawan merasa tidak betah dan ingin keluar dari perusahaan. Komunikasi sebagai pendorong bagi seseorang untuk melakukan pekerjaannya dengan lebih baik sehingga tidak akan adanya lagi keinginan untuk keluar (turnover intention) dari organisasi tersebut. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian oleh Baba Ali (2014), Miranti Luhut (2017) dan Fadli Pangumpia (2013) yang memiliki hasil penelitian bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention*.

4.6.3 Pengaruh lingkungan kerja fisik dan komunikasi terhadap *turnover intention*

Hasil penelitian menunjukkan lingkungan kerja fisik dan komunikasi berpengaruh terhadap turnover intention. Bagi suatu organisasi yang ingin membangun kinerja karyawan yang baik, dibutuhkannya komunikasi dan lingkungan kerja fisik yang baik untuk peningkatan kinerja karyawannya, sebab dengan adanya komunikasi yang baik akan memudahkan Karyawan memahami perintah atau segala bentuk kordinasi yang ada. Nasution

(2014) membuktikan bahwa komunikasi organisasional berpengaruh signifikan terhadap turnover intention yang artinya jika komunikasi organisasional buruk maka akan membuat karyawan merasa tidak betah dan ingin keluar dari perusahaan. Komunikasi sebagai pendorong bagi seseorang untuk melakukan pekerjaannya dengan lebih baik sehingga tidak akan adanya lagi keinginan untuk keluar (*turnover intention*) dari organisasi tersebut.